

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 142/64**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 6 April 2018
Waktu : 08.30 WIB s/d selesai
Tempat : Gedung D Lantai 1

Dilaksanakan oleh :

Nama : Ririn Nurhalimi
NIM : 21020114120053
Judul : Penataan dan Pengembangan Kawasan Wisata Seberang Ilir Sungai Musi Palembang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Septana Bagus Pribadi, ST, MTA
Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Atik Suprapti, MT
Dosen Penguji I : Edward E Pandelaki, ST, MTA, Ph.D

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Penataan dan Pengembangan Kawasan Wisata Seberang Ilir Sungai Musi Palembang ini dimulai pukul 08.30 WIB s/d selesai WIB dan dihadiri oleh Bapak/Ibu Septana Bagus Pribadi, ST, MTA, Dr. Ir. Atik Suprapti, MT, dan Edward E Pandelaki, ST, MTA, Ph.D. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Studi Banding Kawasan Objek Wisata
- b. Analisa Kapasitas Pengunjung di Kawasan Wisata Tepian Sungai Musi
- c. Analisa Kebutuhan Ruang Kawasan Wisata Seberang Ilir Sungai Musi Palembang
- d. Program Ruang Kawasan Wisata Seberang Ilir Palembang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Edward E Pandelaki, ST, MTA, Ph.D (Penguji I)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Metode apa yang digunakan untuk mengetahui kapasitas jumlah pengunjung pada kawasan objek wisata Seberang Ilir Sungai Musi Palembang?
- 2) Metode apa yang digunakan untuk mengetahui kapasitas parkir yang dibutuhkan dari Penataan dan Pengembangan kawasan wisata seberang Ilir Sungai Musi Palembang?
- 3) Pada program ruang di Pusat Budaya apakah untuk mesin penenun songket cukup di ruangan yang telah anda tuliskan? Apakah tidak terlalu kecil?

Jawaban

- 1) Menggunakan dasar berdasarkan perbandingan jumlah pengunjung yang ada di tempat wisata di daerah tersebut selama 5 tahun terakhir, dan juga dengan analisis daya dukung dengan tujuan agar diketahui jumlah maksimum pengunjung yang secara fisik dapat ditampung di kawasan yang tersedia pada waktu tertentu di waktu terpadat.
- 2) Untuk mengerahui kapasitas parkir yang dibutuhkan yaitu dengan menghitung dari jumlah pengunjung di waktu terpadat dengan perbandingan antara mobil, motor, dan juga bus.
- 3) Pada program ruang di Pusat Budaya memang masih terdapat kesalahan dalam perhitungan, yaitu belum dihitungnya alat penenun songket.

▪ **Saran**

Luasan tapak anda terlalu besar dan tidak terfokus, fokuskan saja di area tertentu dan juga luasan tapaknya mengikuti luasan bangunan yang dibutuhkan saja.

2. Dari Septana Bagus Pribadi, ST, MTA (Pembimbing I)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Dari hasil studi banding yang telah anda lakukan, apakah ada sistem – sistem yang anda terapkan dalam perancangan anda?
- 2) Untuk eksisting tapak mengapa memilih di lokasi tersebut?

Jawaban

- 1) Pada sistem rumah makan terapung, hampir sama seperti yang ada di Floating Market Bandung namun untuk yang ada di perahunya yang berjualan dan membeli, sedangkan di Floating Market Bandung hanya yang berjualan saja.
- 2) Karena memiliki banyak potensi yaitu ada tempat wisata di sekitarnya yaitu Museum Sultan Mahmud Badarrudin II, Benteng Kuto Besak, dan juga Pusat Kuliner di bawah Jembatan Ampera.

3. Dari Dr. Ir. Atik Suprpti, MT (Pembimbing II)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana akses menuju ke lokasi kawasan wisata Seberang Ilir Sungai Musi Palembang?
- 2) Apakah masyarakat luas bebas untuk mengakses memasuki kawasan wisata Seberang Ilir Sungai Musi Palembang?

Jawaban

- 1) Terdapat akses dari jalan utama di bawah jembatan sungai musu dan menuju kawasan wisata yang berada di tepian sungai Musi Palembang.
- 2) Untuk pengunjung bebas mengakses kawasan Wisata Seberang Ilir Sungai Musi Palembang, namun untuk memasuki Pusat Kuliner dan Pusat Budaya baru menggunakan tiket atau membayar.

PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 10 Juli 2018
Peserta Sidang,



Ririn Nurhalimi
NIM. 21020114120053

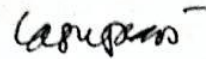
Mengetahui,

Pembimbing I




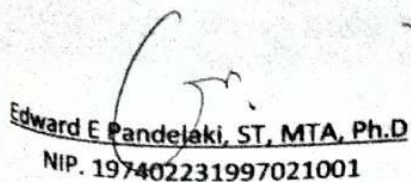
Septana Bagus Pribadi, ST, MTA
NIP. 197609112002121001

Pembimbing II



Dr. Ir. Atik Suprapti, MT
NIP. 196511131998032001

Penguji I



Edward E Pandelaki, ST, MTA, Ph.D
NIP. 197402231997021001